

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara yang dilakukan kepala sekolah untuk mendayagunakan seluruh komponen yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Gaya kepemimpinan memberikan dampak bagi peningkatan etos keguruan. Gaya kepemimpinan akan memberikan dampak yang baik apabila gaya yang digunakan kepala sekolah sesuai dengan konteks sekolah. Namun gaya kepemimpinan sekolah akan memberikan dampak yang tidak baik apabila gaya yang digunakan kepala sekolah tidak sesuai dengan konteks sekolah.

Gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan konteks di SMA Negeri 3 Tana Toraja ialah gaya kepemimpinan demokratis, konsultatif dan delegatif karena gaya kepemimpinan tersebut melibatkan seluruh guru dalam pengambilan dan pelaksanaan keputusan, mengedepankan komunikasi antara kepala sekolah dan guru dan memberikan kepercayaan kepada guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dalam proses kepemimpinan yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan delegatif, kepala sekolah

perlu bersikap tegas, disiplin dan berintegritas agar menghasilkan keteladanan bagi seluruh warga sekolah khususnya kepada guru.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan kepemimpinan, kepala sekolah perlu memperhatikan konteks sekolah dan menyesuaikan gaya kepemimpinan agar gaya kepemimpinan tersebut dapat meningkatkan etos keguruan.

2. Guru

Guru perlu memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan meningkatkan etos keguruan agar tugas sebagai guru dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab.